

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kramatwatu 1” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk pembelajaran materi bangun ruang dengan bantuan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Perhitungan data menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata *pretest-posttest* kelas eksperimen, yaitu 88,92. Adapun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest-posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal, hasil uji homogenitas bersifat homogen dan menunjukkan hasil yang efektif dengan menggunakan uji *paired t-test* dengan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan media konkret berbeda dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini dapat dilihat pada presentase dan analisis data siswa. Dari data peningkatan (*N-Gain*) dimana hasil kelas eksperimen sebesar 80% dengan kategori efektif sedangkan kelas kontrol sebesar 40% dengan kategori cukup efektif. Adapun dari hasil uji *independent t-test* nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dengan media konkret lebih meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dan dapat dilihat dari hasil data bahwa model pembelajaran

kooperatif tipe CRH dapat memberikan peningkatan yang lebih besar terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada kepala sekolah, disarankan agar kepala sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas guru mereka dengan memberikan pelatihan dan pemahaman tentang kualitas kepribadian yang diperlukan untuk seorang guru.
- 2) Bagi para guru, disarankan agar guru terus meningkatkan kompetensi kepribadian mereka sendiri dan membantu siswa mengembangkan karakter yang lebih baik.
- 3) Mahasiswa yang berencana menjadi calon guru atau guru pemula untuk memahami karakteristik kepribadian guru sebelum memulai pekerjaan mereka. Dengan memahami dan menguasai karakteristik ini, mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi karakter siswa.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada penyempurnaan topik mengenai kompetensi kepribadian guru sebagai teladan karakter siswa SD. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang peran penting kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa.